

**STUDI YANG MELATARBELAKANGI PENJUALAN
SAYUR ORGANIK DI PASAR PAGI OPI
JAKABARING PALEMBANG**

**Oleh
TIARA PARADIPTA LESTARI**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2023

**STUDI YANG MELATARBELAKANGI PENJUALAN
SAYUR ORGANIKDI PASAR PAGI OPI
JAKABARING PALEMBANG**

**Oleh
TIARA PARADIPTA LESTARI**

SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

**Pada
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2023

Motto :

“Maka sungguh bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila Engkau telah selesai (dari urusan), tetaplah bekerja Keras (untuk urusan Yang lain). dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”.
(QS. Al-Insyirah,6-8)

***Alhamdulillah Ya Allah, Dengan Izin & Rahmat-Mu
Skripsi ini ku persembahkan Kepada:***

- ***Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Achlan Jauhari dan Ibunda Risnawati yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang atas semua kesabarannya, serta selalu memberiku semangat dan do'a untukku dalam setiap langkahku menyelesaikan studi.***
- ***Adiku Aditya Prawira***
- ***Sahabat-Sahabat Seperjuanganku, Terima Kasih Atas Waktu Dan Dukunganya Selama Ini.***
- ***Teman-Teman Seperjuangan Angkatan 2016 Agribisnis Fakultas Pertanian***
- ***Hijaunya Almamater Tercinta.***

RINGKASAN

TIARA PARADIPTA LESTARI “Studi Yang Melatarbelakangi Penjualan Sayur Organik Di Pasar Pagi Opi Jakabaring Palembang” Dibimbing Oleh **HARNIATUN ISWARINI** dan **PURI PRATAMI ARDINA NINGRUM**.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang melatarbelakangi pedagang menjual Sayur Organik dan untuk mengetahui Sayur Organik yang paling banyak diminati konsumen di Pasar Pagi OPI Jakabaring Palembang. Penelitian ini dilakukan di Pasar Pagi OPI Jakabaring Palembang. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, artinya sampel dalam penelitian ini di tetapkan secara sengaja dengan melihat kriteria atau melihat pertimbangan tertentu tanpa melalui random. Responden merupakan pedagang sayuran yang berjualan sayuran organik sebanyak 1 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun tahap-tahap dalam menganalisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah pengolahan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang melatarbelakangi pedagang sayuran menjual sayuran jenis organik di antaranya adalah faktor modal, faktor jam kerja dan faktor lama usaha, ketiga faktor tersebut yang melatarberlakangi ibu Marwiyah selaku pedagang sayuran di pasar pagi OPI Jakabaring Palembang dalam menjual sayuran jenis organik. Adapun sayuran organik yang paling banyak diminati konsumen di pasar pagi OPI Jakabaring Palembang selama dalam penelitian yang kami lakukan diantaranya : brokoli, selada, pakcoy, kubis, paprika dan wortel.

SUMMARY

TIARA PARADIPTA LESTARI “The Study on the Background of Selling Organic Vegetables at the Jakabaring Opi Morning Market in Palembang” Supervised by **HARNIATUN ISWARINI** and **PURI PRATAMI ARDINA NINGRUM**.

The purpose of this study was to determine the background factors for traders selling organic vegetables and to find out which organic vegetables are most in demand by consumers at OPI Jakabaring Morning Market, Palembang. This research was conducted at OPI Jakabaring Palembang Morning Market. This research method is a descriptive method. The sampling method used in this study was a purposive sampling method, meaning that the sample in this study was determined deliberately by looking at criteria or looking at certain considerations without going through random. Respondent is a vegetable trader who sells organic vegetables as much as 1 person. Data collection methods used are observation, interviews and documentation. The stages in analyzing the data used in this study are data processing, data presentation and drawing conclusions or verification. The results of this study indicate that the factors behind vegetable traders selling organic vegetables include the capital factor, working hours factor and length of business, these three factors are the background for Mrs. Marwiyah as a vegetable seller at OPI Jakabaring Palembang morning market in selling organic vegetables. The organic vegetables that were most in demand by consumers at the OPI Jakabaring Palembang morning market during the research we conducted included: broccoli, lettuce, pakcoy, cabbage, peppers and carrots.

HALAMAN PENGESAHAN

**STUDI YANG MELATAR BELAKANGI PENJUALAN
SAYUR ORGANIKDI PASAR PAGI OPI
JAKABARING PALEMBANG**

Oleh

Tiara Paradipta Lestari

412016105

Telah dipertahankan pada ujian 17 Maret 2023

Pembimbing Utama



(Harniatun Iswarini, S.P. M.Si)

Pembimbing Pendamping



(Puri Pratami Ardina Ningrum, S.P. M.Si)

Palembang, 08 Mei 2023

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



(Ir. Rosmiah, M.Si)

NIDN/NBM.0003056411/913811

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tiara Paradipta Lestari
Tempat/Tanggal Lahir : Sorowako, 18 Februari 1998
NIM : 412016105
Fakultas/Program Studi : Pertanian/Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Dengan Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun

Palembang, 11 Maret 2023


(*Tiara Paradipta Lestari*)
Tiara Paradipta Lestari

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Studi Yang Melatarbelakangi Penjualan Sayur Organik Di Pasar Pagi OPI Jakabaring Palembang**”, yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat Ibu Harniatun Iswarini, S.P., M.Si selaku pembimbing utama dan Ibu Puri Pratami Ardina Ningrum, S.P, M.Si selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan saran, petunjuk, motivasi dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Amin.

Palembang, Maret 2023

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Tiara Paradipta Lestari dilahirkan di Sorowako Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur Sulawesi Selatan pada tanggal 18 Februari 1998, merupakan anak sulung dari Ayahanda **Achlan Jauhari** dan Ibunda **Risnawati**.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2009 di SD Negeri 254 Palembang, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2012 di SMP Negeri 15 Palembang, Sekolah Menengah Atas Tahun 2015 di SMA Negeri 8 Palembang. Penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2016 Program Studi Agribisnis.

Pada tahun 2020 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Angkatan 52 di Kelurahan Srijaya Alang – Alang Lebar Kota Palembang.

Pada bulan Juni 2021 penulis melaksanakan penelitian tentang “**Studi Yang Melatarbelakangi Penjualan Sayur Organik Di Pasar Pagi OPI Jakabaring Palembang**”.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan dan Manfaat	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis.....	5
2.2 Landasan Teori.....	9
2.2.1 Gambaran Umum Tanaman Sayuran Organik.....	9
2.2.2.Konsepsi Pasar	14
2.2.3.Konsepsi Pemasaran	16
2.3 Model Pendekatan.....	17
2.4 Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel.....	17
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Tempat dan waktu.....	21
3.2 Metode penelitian.....	21
3.3 Metode Penarikan Contoh.....	21
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	21
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data	22
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil	25
4.1.1 Hasil Penelitian	25
4.1.1.1 Gambaran Umum Penjualan Sayur Organik di Pasar Pagi OPI Jakabaring Palembang.....	25
4.1.2 Identitas Responden	26
4.1.3 Faktor Yang Melatarbelakangi Pedagang Menjual Sayur Organik di Pasar Pagi OPI Jakabaring Palembang	27
4.1.4 Sayur Organik yang paling banyak di minati	

di Pasar Pagi OPI Jakabaring Palembang	28
4.2 Pembahasan.....	31
4.2.1 Faktor Yang Melatarbelakangi Pedagang Menjual Sayur Organik di Pasar Pagi OPI Jakabaring Palembang.	31
4.2.2 Sayur Organik Yang Paling Banyak di Minati Di Pasar Pagi OPI Jakabaring Palembang	35
BAB V. KESIMPILAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	37
5.2 Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN.....	41

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Penelitian terdahulu yang sejenis.....	7
2. Jenis sayuran organik yang paling banyak diminati di Pasar Pagi OPI Jakabaring Palembang selama 2 bulan.....	27

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Studi Yang Melatarbelakangi Penjualan Sayur Organik Di Pasar Pagi Opi Jakabaring Pagi Opi Jakabaring Palembang	19

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta wilayah Penelitian	41
2. Identitas Responden	42
3. Jenis sayuran organik yang paling banyak diminati di Pasar Pagi OPI Jakabaring Palembang selama 2 bulan	43
4. Hasil wawancara Faktor Yang Melatarbelakangi Pedagang Menjual Sayur Organik di Pasar Pagi OPI Jakabaring Palembang bersama dengan ibu marwiyah di pasar pagi OPI Jakabaring Palembang	44
5. Hasil wawancara Sayur Organik Yang Paling Banyak di Minati Di Pasar Pagi OPI Jakabaring Palembang bersama dengan ibu marwiyah di pasar pagi OPI Jakabaring Palembang	45
6. Dokumentasi Penelitian	47
7. Surat Keterangan Selesai Peneltian.....	53

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah Negara kaya akan hayati, keadaan alam Indonesia memungkinkan dilakukan pembudidayaan berbagai jenis tanaman. Horticultura berasal dari bahasa Latin, yaitu Hortus dan Colere. Hortus bermakna kebun sedangkan Colere berarti membudidayakan, dengan demikian Horticultura mengandung arti membudidayakan tanaman di kebun atau disekitar tempat tinggal. Horticultura dalam terjemahan bebas dapat diartikan sebagai Ilmu Pengetahuan yang mempelajari tentang Budidaya tanaman yang intensif dan produknya digunakan manusia sebagai bahan pangan, bahan – bahan obat, bahan bumbu (Rempah), bahan penyegar atau penyedap dan sebagai pelindung serta memberikan kenyamanan pada lingkungan. Sub sektor tanaman Horticultura merupakan cabang ilmu Pertanian yang membicarakan masalah budidaya tanaman yang menghasilkan buah, sayuran tanaman hias serta rempah – rempah dan bahan baku obat tradisional (Rahim, 2007)

Pembangunan pertanian saat ini diharapkan menjadi sektor andalan yang didapat dengan cepat menghasilkan dan meningkatkan pendapatan masyarakat, membuka kesempatan kerja baru yang lebih banyak, serta mendukung pengembangan usaha kecil sampai menengah dalam rangka penyelamatan dan menggerakkan kembali kegiatan Ekonomi Nasional.” (Sumodjiningrat, 2000). Menurut Salim (2011), didalam dunia pertanian tidak bisa lepas dari penggunaan bahan kimia, baik untuk pemupukan, pemacu pertumbuhan, perekat serta pengendalian hama dan penyakit. Penggunaan bahan kimia tersebut dapat mencemari dan mengganggu kesehatan lingkungan. Solusi yang ditawarkan adalah bertanam dengan sistem pertanian organik yang tidak menggunakan bahan kimia. Bahan yang digunakan untuk menunjang pertumbuhan tanaman adalah bahan organik yang bisa diperoleh dilingkungan sekitar pertanian.

Ditambahkan pula oleh Salim (2011), pertanian organik adalah sistem pertanian yang mengandalkan bahan-bahan alami dan menghindari atau

membatasi penggunaan bahan kimia sintesis (pupuk, kimia, pestisida, herbisida, zat pengatur tumbuh). Dengan tujuan untuk menyediakan produk-produk pertanian yang aman bagi kesehatan produsen dan konsumen serta menjaga keseimbangan lingkungan dengan menjaga siklus alaminya.

Pertanian organik memadukan berbagai cara seperti pergiliran tanaman, tumpang sari, penggunaan sisa bahan organik sebagai pupuk, serta pengendalian hama secara terpadu dengan mengoptimalkan cara biologis (Untung, 1994). Kecenderungan seperti ini membuka suatu peluang baru dalam bisnis di bidang pertanian terutama tanaman hortikultura yang produknya sering dikonsumsi secara langsung atau dalam keadaan segar (Sunu, et al. 2006). Masyarakat yang mulai menyadari bahaya dari sistem pertanian modern dengan penggunaan pupuk dan pestisida kimia kini beralih ke sistem pertanian organik. Selain merugikan lingkungan, penggunaan bahan kimia dalam proses produksi pertanian juga dapat menyebabkan adanya risiko pencemaran bahan pangan yang dihasilkan, sehingga dapat mengganggu kesehatan konsumen.

Menurut hasil survei BPS (2013), konsumsi sayuran di Sumatera Selatan terakhir meningkat dari 2,120 kg pada Tahun 2011 menjadi 6,093 kg per kapita per tahun pada Tahun 2013. Hasil survei tersebut juga menyatakan bahwa semakin tinggi pengeluaran konsumen, semakin tinggi pula pengeluaran untuk membeli sayuran per bulannya dan semakin mahal harga rata-rata sayuran per kilogramnya yang mampu dibeli oleh konsumen.

Bisnis di bidang tanaman sayuran mengalami peningkatan yang cukup signifikan beberapa tahun belakangan ini. Hal tersebut seiring dengan besarnya kebutuhan masyarakat akan sayuran sebagai makanan yang bergizi tinggi. Namun dilain pihak, pengembangan komoditas sayuran secara kuantitas dan kualitas dihadapkan pada semakin sempitnya lahan pertanian yang subur. Salah satu cara untuk menghasilkan produk sayuran yang berkualitas tinggi secara kontinyu dengan kuantitas yang tinggi per tanamannya adalah budidaya dengan sistem organik. Teknik menggunakan kultur air ini mulanya dikembangkan oleh Dr. Allen Cooper pada tahun 1970 di Inggris, yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas sayuran sepanjang tahun (Winsor, dkk., 1979). Pada sistem ini

lapisan tipis larutan nutrisi mengalir melalui bedengan atau talang yang berisi akar tanaman. Larutan bersirkulasi secara terus menerus selama 24 jam atau diatur pada waktu-waktu tertentu dengan pengatur waktu. Sebagian akar tanaman terendam dalam larutan nutrisi tersebut, sebagian lagi berada di atas permukaan larutan.

Usaha tanaman sayuran organik di Kota Palembang sudah dilakukan sejak beberapa tahun terakhir meskipun dari sisi kuantitasnya masih cukup terbatas. Keterbatasan produksi di Kota Palembang dikarenakan jumlah atau pelaku usaha agribisnis di bidang sayuran organik saat ini masih terbatas. Padahal permintaan dan peluang pasar untuk jenis tanaman sayuran organik di Kota Palembang cukup tinggi mengingat kesadaran masyarakat akan kualitas makanan saat ini yang semakin meningkat.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Studi Yang Melatarbelakangi Penjualan Sayur Organik Di Pasar Pagi OPI Jakabaring Palembang.”**

1.2 Rumusan Masalah

Adapun Rumusan Masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sayur Organik apa saja yang paling banyak di minati di Pasar Pagi OPI Jakabaring Palembang?
2. Faktor yang melatarbelakangi pedagang menjual Sayur Organik di Pasar Pagi OPI Jakabaring Palembang?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sayur organik yang paling banyak diminati konsumen di Pasar Pagi OPI Jakabaring Palembang.
2. Untuk mengetahui faktor yang melatarbelakangi pedagang menjual sayur organik di Pasar Pagi OPI Jakabaring Palembang.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini merupakan bagian dari suatu proses belajar yang harus di tempuh.
2. Bagi peneliti lain, sebagai landasan dan bahan informasi untuk penelitian sejenis, serta sebagai titik tolak untuk melakukan penelitian serupa dalam lingkup yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony Anthony, Andeka Rocky Tanaamah dan Agustinus Fritz Wijaya. (2017). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berdasarkan Stok Gudang Berbasis Client Server (Studi Kasus Toko Grosir “Restu Anda”). *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIK)* Volume 4, No. 2, Juni 2017, hal. 136-147.
- Devi dan Hartono. 2015. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam membeli sayuran organik. *Jurnal. AGRIC* Vol. 27, No. 1 & No.2, Juli & Desember 2015
- Galih Seno Samodro dan Yuliawati. 2018. Strategi Pengembangan Usahatani SayuranOrganik Kelompok Tani Cepoko Mulyo Kabupaten Boyolali. *Jurnal. Caraka Tani: Journal of Sustainable Agriculture*. Volume 33, No. 2, hal. 169-179. Basu Swastha Irawan. (2005). *Manajemen pemasaran modern*. Yogyakarta: Liberty.
- Gde Nusha Suputra, I Wayan Widyantara dan Ida Ayu Listia Dewi. 2018. Analisis Usahatani Wortel (*Daucus carota L*) Organik dan Non Organik (Studi Kasus pada Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) Eka Setia Lestari, Desa Bangli, Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan). *Jurnal Agribisnis dan Agrowisata* Volume 7, No. 1, Januari 2018.
- Istijabatul Aliyah. 2017. Pemahaman Konseptual Pasar Tradisional Di Perkotaan. *Skripsi*. Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Limbong, W.H dan P. Sitorus 1987. Pengantar Tataniaga Pertanian. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Winarni (2018) Teori dan Praktek Penelitian Kualitatif. Jakarta, Bumi Aksara.
- Pusat Kebijakan Perdagangan Dalam Negeri, “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Eceran Daging Sapi Dalam Negeri” (Jakarta: Badan pengkajian Dan Pengembangan Kebijakan Perdagangan Kementerian Perdagangan, 2013)
- Soekartawi. 1992. Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-Hasil Pertanian. PT Rajawali Press, Jakarta.
- Sovranita Reza Mahesa Devi dan Georgius Hartono. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen Dalam Membeli Sayuran Organik. *Jurnal AGRIC* Volume. 27, No. 1 & No. 2, Juli & Desember 2015.
- Sadono Sukirno, Mikroekonomi Teori Pengantar (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 76

Sukirno, Sadono. 2006. Teori Pengantar Ekonomi Makro. Jakarta.

Tangkulung. 2015. Analisis Kepuasan Konsumen Terhadap Atribut Sayuran Organik Di Hypermart Manado. Jurnal. Mahasiswa Jurusan Sosial Ekonomi, Fakultas Pertanian UNSRAT. Volume 6 No. 14 2015.

Vickitra Aufanada T. Ekowati dan W. D. Prastiwi. 2017. Kesiediaan Membayar Produk Sayuran Organik di Pasar Modern Jakarta Selatan. Jurnal. AGRARIS: Journal of Agribusiness and Rural Development Research. Volume. 3 No. 2 Juli 2017.

Winardi. 2007. Pengantar Ilmu Ekonomi Bandung: PT. Tarsitop.